

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap data yang sudah di analisis menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terhadap tingkat kesehatan Bank Multiarta Sentosa sebelum dan sesudah dilakukannya *Initial Public Offering* (IPO), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Multiarta Sentosa sebelum dan sesudah IPO jika ditinjau dari faktor profil risiko yang diprosikan dengan rasio NPL dan LDR menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesehatan. Peringkat kesehatan bank masih berada dalam kategori yang sama dengan adanya perbedaan rasio di kedua tahunnya yaitu NPL mendapatkan predikat “sehat” dengan presentase rasio yang mengalami penurunan dan LDR mendapatkan predikat “sangat sehat” dengan presentase rasio yang mengalami peningkatan.
2. Penilaian tingkat kesehatan Bank Multiarta Sentosa sebelum dan sesudah IPO jika ditinjau dari faktor *Good Corporate Governances* (GCG) menunjukkan tidak terdapat perbedaan sama sekali, karena masih sama mendapatkan peringkat komposit 2 yang artinya "sehat". Hal ini mencerminkan bahwa kondisi kesehatan bank setelah melakukan IPO ditinjau dari faktor *Good Corporate Governances* (GCG) stabil.

3. Penilaian tingkat kesehatan Bank Multiarta Sentosa sebelum dan sesudah IPO jika ditinjau dari faktor rentabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA dan NIM menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesehatan. Peringkat kesehatan bank masih berada dalam kategori yang sama dengan adanya perbedaan rasio di kedua tahunnya yaitu ROA mendapatkan predikat “cukup sehat” dan NIM mendapatkan predikat “sehat” dengan presentase rasio yang sama – sama mengalami peningkatan.
4. Penilaian tingkat kesehatan Bank Multiarta Sentosa sebelum dan sesudah IPO jika ditinjau dari faktor permodalan yang diproksikan dengan rasio CAR menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesehatan. Peringkat kesehatan bank masih berada dalam kategori yang sama dengan adanya perbedaan rasio di kedua tahunnya yaitu mendapatkan predikat “sangat sehat” dengan presentase rasio yang mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bank untuk memperkuat reputasi sehingga *value* bank tersebut di mata masyarakat dipandang baik, hal tersebut tentunya penting bagi perkembangan bisnis suatu entitas dan pertimbangan pada periode laporan keuangan tahunan yang

akan datang melalui pengukuran tingkat kesehatan bank. Pihak manajemen bank diharapkan dapat konsisten dan optimis dalam meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh tingkat kesehatan yang lebih baik di masa yang akan datang, karena kondisi kesehatan bank yang baik akan menumbuhkan kepercayaan yang tinggi bagi para nasabah, karyawan, investor, masyarakat dan pihak lainnya. Bank Multiarta Sentosa memiliki tingkat kesehatan yang dinilai baik jika dilihat dari beberapa aspek dari nilai rasio NPL, ROA, NIM dan CAR yang meningkat cukup signifikan serta GCG yang stabil. Hal ini tentunya diharapkan bank harus terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas tingkat kesehatan bank dengan tindakan preventif memperhatikan prinsip kehati-hatian yang ditentukan dalam undang-undang perbankan demi mewujudkan kepatuhan bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga bank akan dalam keadaan sehat dan mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank. Hanya ada satu rasio yang mengalami sedikit penurunan yaitu LDR sehingga bank perlu memberikan perhatian khusus pada rasio LDR proporsi tingkat likuiditas bank yang memburuk, meskipun masih dalam tingkat kategori kesehatan bank sangat sehat namun persentase rasionya mengalami sedikit peningkatan berarti risiko likuiditas yang ditanggung bank semakin tinggi, untuk mengatasinya bank bisa menjaga pemenuhan dana untuk memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendeknya ketika para pihak ketiga ingin melakukan

pengambilan dananya. Selain itu, mempertahankan tingkat kesehatan bank tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi juga perlu dilakukan pengembangan layanan yang diberikan agar lebih aman dan mudah diakses.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk pemerintah sebagai pihak yang berhubungan erat dengan Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang independen dapat memberikan pengawasan yang memadai dengan menerapkan pengawasan berbasis risiko berfokus pada aktivitas bisnis bank tertentu yang dinilai berpotensi memiliki risiko paling signifikan menimbulkan masalah bagi bank tersebut, pengawasan ini salah satu cara untuk mencegah kerugian perbankan yang dapat berakibat pada hilangnya kepercayaan masyarakat mengingat bank memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan cakupan penelitian dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya dalam menilai kondisi kesehatan bank atau menggunakan metode atau pendekatan terbaru sesuai dengan berdasarkan Surat Edaran Bank

Indonesia terbaru agar semakin akurat dan bervariasi dalam menganalisa kondisi tingkat kesehatan bank.